

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sampah merupakan material sisa dari aktifitas manusia maupun alam yang tidak terpakai lagi dan belum mempunyai nilai ekonomis sehingga memiliki potensi yang menimbulkan bahaya bagi kesehatan manusia seperti diare, cacangan, serta jamur. Jumlah penduduk Indonesia yang setiap tahun bertambah membuat perubahan pada gaya hidup dan pola konsumtif yang berdampak pada pertambahan jumlah sampah. Pertambahan jumlah sampah dan karakteristik sampah yang semakin meningkat serta beragam membutuhkan pengelolaan yang baik dalam mengantisipasi dampak negatif terhadap masyarakat maupun lingkungan.

Pemberdayaan ekonomi masyarakat Islam berbasis pengelolaan Bank Sampah sebagai salah satu cara perubahan kearah yang lebih baik dalam meningkatkan kualitas lingkungan dan masyarakat Desa Bae. Pemberdayaan menurut Sharlow merupakan upaya dari seseorang, perkumpulan ataupun jaringan dalam mengendalikn kehidupan dan berusaha membentuk apa yang akan datang sesuai keinginan.¹

Melalui pendidikan masyarakat Desa Bae di bekal dengan pengetahuan, sikap serta keterampilan yang bermanfaat sehingga masyarakat menjadi mengerti dan paham dalam melakukan suatu hal untuk meningkatkan kualitas kehidupan.

Pemberdayaan menjadi pusat perhatian dalam proses pembangunan di berbagai daerah. Kemiskinan yang terus melanda kehidupan umat manusia menjadikan perhatian yang sangat besar terhadap strategi partisipasi masyarakat sebagai saranan dalam proses pemberdayaan. Oleh karena itu, perlu ditekankan pendekatan melalui pemberdayaan masyarakat lokal khususnya oleh Pemerintah Desa Bae dalam memperdayakan masyarakat melalui gerakan Bank Sampah.

Dalam hal ini yang di maksud pemberdayaan masyarakat merupakan upaya untuk memberikan daya atau penguatan terhadap masyarakat, khususnya kelompok lemah dan rentan untuk berpartisipasi dalam proses pembangunan dan keputusan yang

¹ Isbandi Rukminto Adi, *Pemberdayaan, Pengembangan Masyarakat dan Intervensi Komunitas* (Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2003), 53.

berpengaruh terhadap kehidupan masyarakat. pemberdayaan juga dapat diartikan upaya dalam memenuhi kebutuhan kelompok maupun individu sesuai dengan keinginan masyarakat luas supaya mampu membuat pilihan dan mengendalikan lingkungan, memenuhi keinginan serta aksesibilitas terhadap sumberdaya yang terkait dengan kegiatan sosial.

Pengelolaan sampah oleh masyarakat Desa Bae yang sampai saat ini masih bertumpu pada manajemen pengelolaan “Kumpul-Angkut-Buang” sehingga pengelolaan sampah menjadi persoalan yang krusial dalam kehidupan sehari-hari. Permasalahan kemudian muncul dengan bertambahnya tumpukan sampah yang tidak bisa diatasi dengan pendukung sarana dan prasarana yang memadai. Selain sarana dan prasarana kesadaran masyarakat memegang peranan penting dalam mengelola sampah. Masyarakat belum banyak mengetahui bagaimana mengelola dan memanfaatkan sampah karena sampah masih dianggap barang yang tidak mempunyai nilai sehingga harus dibuang begitu saja atau dibakar.

Secara umum sampah dibagi menjadi tiga yaitu sampah Organik, Anorganik dan Residu. Ketiga jenis sampah tersebut akan menimbulkan permasalahan baru jika tidak ditangani dan dimanfaatkan dengan baik. Sampah organik yang dibiarkan menumpuk akan menimbulkan bau tak sedap sedangkan sampah anorganik yang susah terurai akan mencemari lingkungan. Ketigannya berpotensi mengganggu lingkungan, pemandangan, maupun kesehatan masyarakat. Oleh karena itu diperlukan terobosan dalam menanggulangi sampah yang dihasilkan salah satunya dengan pembentukan Bank Sampah sekaligus usaha mengoptimalkan operasional dan fungsinya. Hadirnya bank sampah diharapkan mampu mengubah pola hidup masyarakat dalam mengelola sampah, khususnya sampah rumah tangga yang terdapat di Desa Bae.

Banyak aturan yang diterbitkan oleh instansi pemerintah serta Dalil Agama tentang larangan membuang sampah. Dalam Perda nomor 8 tahun 2015 tentang perubahan atas Perda Kabupaten Dati II nomor 10 tahun 1996 tentang kebersihan, keindahan, ketertiban (K3) dalam wilayah Kabupaten Kudus. Dari sisi aturan agama, khususnya agama islam terdapat aturan yang disebutkan dalam Al-Quran Surat Ar-Rum ayat 41.

ظَهَرَ الْفَسَادُ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ بِمَا كَسَبَتْ أَيْدِي النَّاسِ لِيُذِيقَهُمْ
بَعْضَ الَّذِي عَمِلُوا لَعَلَّهُمْ يَرْجِعُونَ ﴿٤١﴾

Artinya : “telah tampak kerusakan di darat dan laut disebabkan karena perbuatan tangan manusia, Allah menghendaki agar mereka merasakan sebagian dari (akibat) perbuatan mereka, agar mereka kembali (kejalan yang benar).”²

Dalam MUNAS Alim Ulama dan Konbes Nahdlatul Ulama (NU) 2019 yang diselenggarakan di pesantren Miftahul Huda Al-Azhar Citangkolo, Banjar, Jawa Barat menetapkan hukum haram bagi yang membuang sampah sembarangan terutama sampah plastik yang membahayakan lingkungan.

Beberapa upaya telah dilakukan untuk mengatasi persoalan tersebut yaitu dengan membuat kegiatan yang bermanfaat dengan diberikan pelatihan oleh Pemerintah Desa Bae supaya masyarakat ikut berpartisipasi serta berusaha membuat perubahan sehingga sampah bisa bermanfaat dan tidak membuat berbagai persoalan yang lain. Masyarakat juga di tuntut untuk mengikuti program Bank Sampah, dengan program ini diharapkan masyarakat sadar serta peduli dengan lingkungan sekitar.

Bank sampah Tunjung Seto merupakan salah satu Bank Sampah yang ada di Kabupaten Kudus dan terletak di Desa Bae, Kecamatan Bae. Awal mula berdirinya Bank sampah Tunjung Seto yaitu berawal dari banyaknya masyarakat Desa Bae yang membuang sampah di sungai serta masih kurang kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga lingkungan sekitar tempat tinggal. Dari permasalahan tersebut akhirnya pada tanggal 1 Mei 2016 karang Taruna Tunjung Seto Desa bae mendirikan Bank Sampah yang di Beri nama Bank Sampah Tunjung Seto yang berlokasi di RT 02 RW 5 Bae Kudus. Hingga saat ini bank sampah Tunjung Seto memiliki 6 posko yang tersebar di setiap RT yang ada di Desa Bae.

Berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut di sini penulis tertarik untuk mengkaji dan melakukan penelitian

² Al-Quran dan Terjemahannya, Bandung: Tim Asatiz Al-Quran Cordoba, 2015.

mengenahi bagaimana **Strategi Pemberdayaan Masyarakat Islam melalui Gerakan Bank Sampah Di Desa Bae, Kecamatan Bae Kabupaten Kudus.**

B. Fokus Penelitian

Pada penelitian ini mengkaji mengenai program pemberdayaan masyarakat Islam melalui Gerakan Bank Sampah dengan fokus penelitian yaitu strategi dalam mensejahterakan masyarakat Desa Bae. Sedangkan fokus dalam penelitian ini bertempat di Desa Bae Kecamatan Bae Kabupaten Kudus.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang sudah dipaparkan maka dapat diambil rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana Strategi Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Islam melalui Gerakan Bank Sampah di Desa Bae Kecamatan Bae Kabupaten Kudus?
2. Apa saja Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Program Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Islam melalui Gerakan Bank Sampah di Desa Bae Kecamatan Bae Kabupaten Kudus?
3. Bagaimana Dampak Positif dari Gerakan bank Sampah Desa Bae terhadap Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Desa Bae Kecamatan Bae Kabupaten Kudus?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Bertujuan supaya mengetahui Bagaimana proses dalam program pemberdayaan ekonomi masyarakat Islam melalui Gerakan Bank Sampah di Desa Bae Kecamatan Bae Kabupaten Kudus.
2. Bertujuan supaya mengetahui faktor penghambat dan faktor pendukung dalam program pemberdayaan ekonomi masyarakat Islam melalui Gerakan bank Sampah di Desa Bae Kecamatan Bae Kabupaten Kudus.
3. Bertujuan supaya mengetahui dampak positif dari adanya program gerakan Bank Sampah di Desa Bae Kecamatan Bae Kabupaten Kudus.

E. Manfaat Penelitian

1. Secara Teori

Dengan adanya penelitian ini semoga dapat menambah ilmu pengetahuan bagi mahasiswa jurusan Pengembangan Masyarakat Islam dan diharapkan bisa menjadi acuan untuk penelitian selanjutnya. Dalam penelitian ini semoga juga bisa bermanfaat dalam memberi informasi mengenai pengelolaan sampah dengan benar serta dalam mengkreasikan sampah sehingga pengetahuan akan pemberdayaan ekonomi masyarakat Islam melalui program Bank Sampah bisa tercakup dengan luas.

2. Secara Praktis

a. Bagi Pemerintah Desa

Dengan adanya program Bank Sampah di desa Bae Kecamatan Bae Kabupaten Kudus diharapkan pemerintah Desa bisa memberikan dukungan dalam hal memfasilitasi program pemberdayaan ekonomi melalui gerakan Bank Sampah untuk kesejahteraan masyarakat Desa Bae sebagai langkah yang cepat dan tepat dalam mengatasi persoalan sampah terkhusus oleh masyarakat Desa Bae.

b. Bagi Masyarakat

Dengan adanya program Bank Sampah di sekitar lokasi tempat tinggal diharapkan bisa menjadi langkah dalam mengatasi persoalan sampah di Desa Bae yang setiap tahun meningkat. Dalam manfaat penelitian ini diharapkan dengan hadirnya program Bank Sampah tersebut bisa menambah pendapatan masyarakat Desa selain dampak persoalan lingkungan Masyarakat Desa Bae juga berdampak positif bagi persoalan perekonomian.

c. Bagi Masyarakat

Dengan adanya program tersebut diharapkan bisa menjadikan cara agar permasalahan sampah yang ada di Desa Bae setiap tahun meningkat bisa di atasi dengan mengelola menjadikan sesuatu yang bermanfaat dan bisa menjadi salah satu alternatif untuk meningkatkan pendapatan masyarakat serta diharakan juga bisa membawa Desa Bae Kecamatan Bae Kabupaten Kudus ke arah yang lebih baik dan positif.

d. Bagi Institut Agama Islam Negeri Kudus

Dengan adanya penelitian program bank sampah tersebut diharapkan bisa menjadi koleksi tambahan dan

juga menjadi acuan bagi mahasiswa yang berminat dan tertarik melakukan penelitian yang sama.

e. **Bagi Peneliti**

Dengan adanya penelitian ini diharapkan bisa menambah pengetahuan langsung mengenai pelatihan bank sampah secara langsung serta sebagai persyaratan dalam menyelesaikan program Strata 1 dalam program studi Pemberdayaan Masyarakat Islam IAIN Kudus.

F. Sistematika Penulisan

Dengan adanya sistematika dalam penelitian ini bertujuan sebagai pemfokusan dalam data yang diperoleh peneliti di lapangan sehingga tidak terjadi penyimpangan penulisan. dalam penulisan penelitian ini penulis membagi menjadi lima bab yang saling berkaitan diantaranya yaitu:

1. **Bagian Awal**

Pada bagian awal penulisan berisi sampul luar, sampul dalam, lembar pengesahan proposal, daftar isi, daftar gambar serta daftar tabel

2. **Bagian Isi**

Pada bagian ini terdiri dari tiga bab yang saling berkesinambungan antara bab satu dengan bab lainnya.

BAB I PENDAHULUAN

Bagian bab pendahuluan berisi tentang latar belakang permasalahan yang diteliti oleh peneliti dalam mengkaji sebuah permasalahan meliputi permasalahan, fokus penelitian, manfaat penelitian serta sistematika dalam penulisan

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Dalam bab kajian pustaka ini berisi tentang teori-teori yang sesuai dengan permasalahan yang sedang diteliti. sedangkan kerangka teori dalam penelitian ini yaitu:

- a. Teori pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Islam, Pengertian Pemberdayaan, Pengertian Pemberdayaan Ekonomi, Pengertian Pemberdayaan Masyarakat Islam, Konsep pemberdayaan, Tahapan Pemberdayaan, Strategi Pemberdayaan, Prinsip Pemberdayaan, Tujuan Pemberdayaan.

- b. Teori Pengelolaan Sampah, Pengertian Sampah, Sumber-sumber Sampah, Pengelolaan Sampah, Jenis-jenis Sampah, Karakteristik sampah.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab metode penelitian ini berisi tentang jenis dan pendekatan yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian yang sedang dikaji, subyek dan obyek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, metode penelitian dengan memaparkan lokasi, waktu penelitian, sumber informasi atau narasumber terkait dalam penelitian yang sedang dikaji serta tentang bagaimana teknik yang digunakan dalam analisis data hasil penelitian

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab hasil dan pembahasan Ini berisi tentang hasil penelitian yang dibahas dengan memaparkan gambaran umum dari deskripsi data yang di dapat oleh peneliti serta analisis data dan pembahasan.

BAB V PENUTUP

Bagian penutup merupakan hasil akhir yaitu kesimpulan dari penelitian dan dilanjut dengan saran yang membangun untuk menyelesaikan permasalahan dalam penulisan skripsi terkait penelitian yang sudah si lakukan oleh penulis.

3. Bagian Akhir

Bagian ini berisi daftar pustaka yang menjadi acuan bagi peneliti dalam memecahkan masalah serta berisi lampiran-lampiran dan riwayat pendidikan.